

ANALISIS RENCANA STRATEGIS (*STRATEGIC PLANNING*) PADA MTs. AL-HUDA PEKANBARU

Oleh: Dr. M. Hatta, M.Pd.

Hatta.muhammadmp@gmail.com

Abstrak

Konstruksi pendidikan madrasah berkembang sesuai dengan amanah undang-undang sistem pendidikan nasional Nomor 20 tahun 2003 yang menjadikan sekolah/madrasah harus mampu merancang program-program strategis sesuai dengan visi dan misi madrasah/sekolah. MTs Al-Huda Pekanbaru, merupakan salah satu Madrasah, dituntut untuk selalu menyajikan kualitas proses pendidikan disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan dalam dunia pendidikan. Diharapkan pada masa mendatang, MTs Al-Huda Pekanbaru akan menjadi *enterprneurial school* yang sanggup mensejajarkan dirinya dengan sekolah lainnya, baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran. Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, MTs Al-Huda Pekanbaru telah memuat program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu *document* Renstra Strategis MTs Al-Huda Pekanbaru yang mana telah didasarkan pada 3 pilar yaitu ; 1). Pemerataan dan Perluasan akses pendidikan. 2). Peningkatan Mutu, relevansi, dan daya saing, dan 3). Penguatan organisasi tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Dari hasil observasi lapangan dapat menyimpulkan bahwa MTs Al-Huda Pekanbaru proses menyusun perencanaan strategik sebagai berikut: 1) membentuk tim, 2) tim menyusun draf dengan melihat dari: a) visi, misi dan tujuan, b) analisis swot, c) setiap tim menentukan sasaran, d) menentukan strategi pencapaian, e) menentukan kebijakan dan jadwal kegiatan. 3) di rapatkan dengan pihak madrasah, 4) dianggarkan, 5) diplenokan dengan kemenag.

Kata Kunci: Analisis, Rencana Strategik Madrasah

PENDAHULUAN

MTs Al-Huda Pekanbaru, merupakan salah satu Madrasah, dituntut untuk selalu menyajikan kualitas proses pendidikan disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan dalam dunia pendidikan. Diharapkan pada masa mendatang, MTs Al-Huda Pekanbaru akan menjadi *enterprneurial school* yang sanggup mensejajarkan dirinya dengan sekolah lainnya, baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang diembannya, MTs Al-Huda Pekanbaru telah memuat program jangka panjang 5 tahun ke depan dalam suatu *document* Renstra

Strategis MTs Al-Huda Pekanbaru yang mana telah didasarkan pada 3 pilar yaitu ; 1). Pemerataan dan Perluasan akses pendidikan. 2). Peningkatan Mutu, relevansi, dan daya saing, dan 3). Penguatan organisasi tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan *public*.

Penyusunan Rencana Strategis MTs Al-Huda Pekanbaru 2020-2024 diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan , kelemahan, peluang, dan ancaman yang kemudian digunakan untuk menyusun isu strategis, ada 3 tiga isu utama dalam menyusun MTs Al-Huda Pekanbaru Renstra yaitu ;(1). Otonomi, (2). Penyehatan organisasi, dan (3). Peningkatan daya saing Nasional. Isu peningkatan daya saing Nasional dilaksanakan dengan mendorong program atau disiplin ilmu yang dapat menaikkan daya saing Bangsa melalui peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Dengan menggunakan tolak ukur programnya selama 5 tahun ke depan. Tahapan dimaksudkan menggunakan 8 tahapan yang dapat dibahas dalam tulisan ini adalah sebagai berikut: 1) *Self Evaluation*; 2) *Swot Analysis* (Strenght, Weaknesses, Opportunities, Thereats); 3) *Vsion*; 4) *Mission*; 5) *Objectives*; 6) *Strategic Issues*; 7) *Strategic Program*; 8) *Targets and Achievement's Strategy*.

Pembahasan

Analisis terhadap lingkungan internal yang dilakukan untuk mengidentifikasi potensi positif dan negatif yang ada di internal lingkungan madrasah, hal ini dilakukan sebagai identifikasi agar dapat memaksimalkan potensi yang ada dalam mencapai visi, misi dan tujuan madrasah. Untuk menggali kekuatan dan kelemahan internal, maka peneliti dapat memantau sarana prasarana, sumber daya manusia dan proses belajar mengajar.

Analisis internal dirumuskan dari data dan informasi serta obeservasi dan dokumentasi yang diperoleh langsung. Maka dari itu akan diidentifikasi secara jelas tentang kekuatan yang ada di lingkungan madrasah maupun kelemahan yang ada di lingkungan madrasah untuk dijadikan sebuah rumusan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Selain menganalisis faktor internal diperlukan juga analisis faktor eksternal karena dalam mengembangkan program madrasah, madrasah melakukan kerja sama dengan pihak luar untuk meningkatkan mutu pendidikan. Oleh sebab itu perlu adanya analsis eksternal untuk mengetahui peluang dan ancaman yang muncul.

Berdasarkan uraian analisis lingkungan internal dan eksternal di MTs Al-Huda Pekanbaru sebagai berikut:

Gambar. 1.1 Analisis SWOT di MTs Al-Huda Pekanbaru

Kekuatan	Kelemahan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai tenaga pendidik dan kependidikan yang sesuai dengan kualifikasi 2. Guru dan pegawai lebih banyak yang sudah bersertifikasi 3. Mempunyai administrasi yang lengkap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan fasilitas pembelajaran di kelas 2. Tingkat kedisiplinan guru yang belum optimal 3. Minat belajar siswa yang kurang 4. Kurangnya motivasi terhadap semangat belajar siswa
Peluang	Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Letak madrasah yang strategis 2. Daya dukung orang tua siswa dan masyarakat sekitar 3. Animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTs Al-Huda Pekanbaru yang terus meningkat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Arus globalisasi dan informasi yang dapat mempengaruhi moral siswa 2. Kondisi masyarakat yang kurang tahu pentingnya pendidikan Islam 3. Kemampuan ekonomi orang tua yang sebagian besar tergolong menengah kebawah

Berdasarkan analisis internal lingkungan tentang kekuatan dan kelemahan, serta analisis lingkungan eksternal tentang peluang dan ancaman yang ada di MTs Al-Huda Pekanbaru, maka peneliti menyusun matrik analisis SWOT dan strategi peningkatan mutu pendidikan sebagai berikut:

Gambar. 1.2. Matrik Strategi Peningkatan Mutu di MTs Al-Huda Pekanbaru

	Kekuatan	Kelemahan

Analisis Lingkungan Internal & Analisis lingkungan Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempunyai tenaga Pendidik dan kependidikan yang sesuai dengan kualifikasi 2. Guru dan pegawai lebih banyak yang sudah bersertifikasi 3. Mempunyai administrasi yang lengkap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan fasilitas pembelajaran di kelas 2. Tingkat kedisiplinan guru yang belum optimal 3. Minat belajar siswa yang kurang 4. Kurangnya motivasi terhadap semangat belajar siswa
Peluang	Strategi Menggunakan Kekuatan Untuk Memanfaatkan Kesempatan	Strategi Mengurangi Kelemahan Untuk Memanfaatkan Kesempatan

<ol style="list-style-type: none"> 1. Letak madrasah yang Strategis 2. Daya dukung orang tua siswa dan masyarakat sekitar 3. Animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTs Al-Huda pekanbaru yang terus meningkat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan diklat, seminar dan pelatihan bagi guru dalam mengembangkan multimedia pembelajaran 2. Mengupayakan peningkatan kualifikasi pendidikan S2 melalui beasiswa/mandiri 3. Mengoptimalkan anggaran dari pemerintah 4. Memanfaatkan waktu luang dan dilaksanakan secara bertahap 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan Pemanfaatan media pembelajaran 2. Supervisi untuk mendorong kearah peningkatan kualitas 3. Melakukan pembinaan terus menerus 4. Perlu pelaksanaan reward dan punishment untuk meningkatkan motivasi siswa 5. Menyelenggarakan kegiatan yang menarik untuk memunculkan rasa bersaing
Ancaman	Strategi Menggunakan Kekuatan Untuk Menghadapi Ancaman	Strategi Mengurangi Kelemahan untuk Menghadapi Ancaman
<ol style="list-style-type: none"> 1. Arus globalisasi dan informasi yang dapat mempengaruhi moral siswa 2. Kondisi masyarakat yang kurang tahu pentingnya pendidikan Islam 3. Kemampuan ekonomi orang tua yang sebagian besar tergolong menengah kebawah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menumbuhkan kerjasama yang kompak antar warga madrasah 2. Mengajarkan sikap uswatun hasanah 3. Melakukan supervisi secara bertahap dan terus menerus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan Pemanfaatan metode pembelajaran 2. Mengoptimalkan memanfaatkan fasilitas dan media pembelajaran 3. Meningkatkan kerjasama dengan wali murid

Dari hasil observasi lapangan dapat menyimpulkan bahwa MTs Al-Huda Pekanbaru proses menyusun perencanaan strategik sebagai berikut: 1) membentuk tim, 2) tim menyusun draf dengan melihat dari: a) visi, misi dan tujuan, b) analisis swot, c) setiap tim menentukan sasaran, d) menentukan strategi pencapaian, e) menentukan kebijakan dan jadwal kegiatan. 3) di rapatkan dengan pihak madrasah, 4) dianggarkan, 5) diplenokan dengan kemenag.

Dalam penyusunan program peningkatan mutu pendidikan madrasah MTs Al-Huda Pekanbaru senantiasa mengambil dari analisis kebutuhan *stakeholder* sebagai unsur terpenting dalam penyusunan perencanaan strategik dengan selalu bermusyawarah saat mengambil keputusan dan berperan aktif untuk mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah. Untuk mewujudkan visi dan misi madrasah dibutuhkan peran serta dan dukungan dari berbagai pihak, seperti guru, siswa, orang tua, komite dan pemerintah.

Dari paparan data di atas dapat ditemukan hasil temuan langkah-langkah penyusunan perencanaan strategik sebagai berikut:

Gambar. 1.3. Langkah-Langkah Penyusunan Perencanaan Strategik Di MTs Al-Huda Pekanbaru

Fokus	Proses	Hasil Temuan
a. Langkah-Langkah Penyusunan Perencanaan Strategik Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Al-Huda Pekanbaru	Analisis Lingkungan internal dan eksternal (SWOT)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi mutu madrasah 2. Menjaring informasi terkait potensi dan kondisi madrasah saat ini dan kedepannya 3. Melibatkan semua pihak yang terkait dengan membentuk tim 4. Tim mempunyai tanggung jawab terhadap keberhasilan program
	Pencocokan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kendala dan solusi alternative peningkatan mutu 2. Berdasarkan kebutuhan <i>stakeholders</i> 3. Melakukan monitoring 4. Sesuai dengan potensi dan kondisi sekolah 5. Sesuai visi dan misi sekolah
	Menentukan Strategi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghasilkan program strategic peningkatan mutu berdasarkan dari hasil identifikasi faktor analisis internal dan eksternal 2. Lebih pada strategi jangka pendek 3. Straregi disusun sesuai dengan kebijakan pemerintah dan dikembangkan dengan ide para anggota

SWOT ANALYSIS (STRENGTH, WEAKNESSES, OPPORTUNITIES, THREATS)

a. Kondisi yang dihadapi dan Dampak Lingkungan Strategis.

1. Tantangan.

1. MTs Al-Huda Pekanbaru dihadapkan pada persoalan yang kompleks. Mengingat kondisi dan karakteristik siswa sangat heterogen. Dengan demikian, perlu dibuatkan langkah-langkah yang serius agar sejajar *output* nya dengan madrasah lainnya
2. Kebijakan untuk menambah sumber pendapatan melalui peningkatan jumlah siswa yang diterima berdampak pada semakin melemahnya daya dukung fasilitas belajar. Keterbatasan Instruktur untuk mengakomodasi pengalaman belajar pada gilirannya memperlemah proses belajar-mengajar.
3. Kecenderungan di atas diperkirakan akan bertambah dan berlanjut pada sekitar lima tahun mendatang apabila krisis ekonomi belum stabil
4. Ciri kependudukan di Indonesia yang ditandai dengan besarnya prosentase kelompok usia muda berpengaruh terhadap peningkatan arus siswa pendaftar.
5. Dalam kaitan itu, modernisasi kampus merupakan sebuah persyaratan bagi sekolah/madrasah untuk lebih mampu mencapai tujuan yang diharapkan termasuk didalamnya adalah segala bentuk fasilitas dan kelengkapan serta pemanfaatan teknologi informasi.
6. Tuntutan pasar kerja terhadap sumber daya manusia yang bermutu membuat persaingan semakin ketat, hal ini menyebabkan pergeseran paradigma penyelenggaraan pendidikan dari motif sosial politik yang menekan kesetaraan dan persamaan ke arah logika.
MTs Al-Huda Pekanbaru sesungguhnya memiliki potensi menjawab tantangan tersebut di atas. Hal ini dapat dilakukan misalnya melalui pemantapan program study lama dan perluasan program study baru yang dapat dan mampu membekali kelulusan dengan kompetensi kompositif,

baik untuk memenuhi lapangan kerja didalam maupun diluar negeri. Ini berarti peningkatan kapasitas dan modernisasi sebagaimana diuraikan di atas mutlak diperlukan demi terwujudnya Universitas pelopor dan Unggul.

2. Kelemahan.

1. Keterbatasan RAPBS/M dan fasilitas laboratorium dan perpustakaan menjadikan pertimbangan bagi para peserta didik yang akan masuk serta berdampak pada segi kemanfaatan (belum dapat berfungsi secara maksimal)
2. Mobilisasi SDM untuk menjalankan Visi, Misi MTs Al-Huda Pekanbaru sebagai yang diharapkan menuntut peningkatan kesejahteraan yang memadai
3. Belum lengkapnya parameter dfan pedoman-pedoman penjamin mutu (*Quality Assurance*) memerlukan kegiatan khusus pengembangannya.

3. Peluang

1. Status MTs Al-Huda, yang memiliki menjadikan daya tarik tersendiri, sehingga mempermudah untuk mengadakan program kelas reguler,plus,unggulan sampai dengan Madrasah kategori mandiri (SKM) adalah salah satu perubahan dan kepercayaan masyarakat khususnya dunia pendidikan hingga saat ini terus ingin melakukan berbagai terobosan kebijakan sehingga lebih fleksibel dalam menghadapi tantangan global dan sekaligus mengantisipasi kebutuhan masyarakat.
2. Otomatis memungkinkan MTs Al-Huda Pekanbaru akan menjalin kemitraan dengan perguruan tinggi Negeri dan Swasta di dalam negeri. Melalui kemitraan ini MTs Al-Huda Pekanbaru melakukan rujuk mutu (benchmarking) untuk meningkatkan kualitas, sekaligus memperoleh kesempatan untuk memperluas layanan kepada public.

3. Undang-undang tentang Guru dan Dosen serta PP. No. 19/2005 tentang Standar Nasional Pendidikan memberi peluang kepada MTs Al-Huda Pekanbaru untuk memaksimalkan peranya sebagai sekolah/madrasah baik melalui program akademik maupun sertifikasi.
4. Komitmen Pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menyediakan anggaran pendidikan dengan memberi peluang bagi MTs Al- Huda untuk berperan serta secara aktif dalam memperbaiki kualitas mutu pendidikan.

4. Ancaman

1. Munculnya beberapa sekolah swasta disekitar MTs Al-Huda Pekanbaru yang didukung manajemen yang kuat.
2. Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap MTs Al-Huda Pekanbaru mengharuskan melakukan revitalisasi system komunikasi dan informasi
3. Terbatasnya daya dukung anggaran pendidikan dari pemerintah sehingga mengharuskan Yayasan menggali sumber dana pendamping dan menggunakannya secara efisien.
4. Peta kebutuhan siswa bisa dijadikan dasar bagi MTs Al-Huda Pekanbaru dalam menyusun program pembiayaan belum teridentifikasi dengan baik
5. Masih Rendahnya tingkat kesejahteraan yang disebabkan oleh system desentralisasi penggajian guru yang mengharuskan MTs Al-Huda Pekanbaru melakukan revitalisasi kebijakan peningkatan kesejahteraan dalam rangka meningkatkan mutu kinerja madrasah.

ISU STRATEGIS (5 TAHUN)

1. Analisa Lingkungan Strategis

Letak Madrasah Tsanawiyah Satu Atap MTs Al-Huda Pekanbaru berada di lingkungan Perkotaan, berada dalam ring permukiman penduduk yang rata-rata padat untuk ukuran Madrasah disekitarnya. Kondisi tersebut ditandai dengan masih

jarangnya infrastruktur fisik masyarakat dan pemerintah, hal tersebut ditandai dengan belum adanya perkembangan usaha baik yang di bidang makro ataupun mikro baik secara fisik, intrastruktur, sarana atau fasilitas umum, sampai dengan mobilitas penduduk yang melingkupi dan mengelilingi sekolah tersebut.

Sekolah ini akan menjadi penompang perbatasan antara tiga wilayah yang berbeda, yaitu antara wilayah Kecamatan Tampan. Seiring dengan belum adanya perkembangan permukiman penduduk tersebut belum berkembang pula perkantoran baik pemerintah maupun swasta, pusat-pusat perbelanjaan, tempat-tempat wisata seperti Pemandian dan tempat-tempat yang ramai dikunjungi dan akses jalan yang relative baik dan ramai.

Disamping itu MTs Al-Huda Pekanbaru tepat berada di perbatasan tiga Kecamatan tersebut. Hal ini jelas akan menjadi wilayah tempat sekolah ini berada semakin kondusif dan nyaman untuk proses dan prospek pendidikan anak bangsa. Dan seiring dengan meningkatnya kemakmuran ini pula mereka akan lebih peduli dan memperhatikan kebutuhan pendidikan generasi penerusnya atau anak-anaknya. Dan pada saat itulah eksistensi MTs Al-Huda Pekanbaru diperhitungkan.

2. Analisa pendidikan Saat ini

MTs Al-Huda Pekanbaru saat ini menetapkan diri sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berkonsentrasi dalam melahirkan pemimpin-pemimpin Negara masa yang akan datang dengan memberikan penekanan tentang keislaman yang Syumuliah (sempurna dan tidak parsial). Dan saat ini bisa kami gambarkan kondisi pendidikan di MTs Al-Huda Pekanbaru sebagai berikut:

a. Pemerataan dan Perluasan Akses

Dalam menjaring siswa MTs Al-Huda Pekanbaru membuka peluang sebesar-besarnya kepada seluruh siswa baik daerah, luar daerah. Dalam penjaringan MTs Al-Huda Pekanbaru menggunakan system tes dengan penetapan siapa yang bisa lulus tes maka dia masuk. Dengan mekanisme penerimaan siswa baru yang sudah dilakukan maka prosentase siswa yang bisa masuk di MTs Al-Huda Pekanbaru adalah 70% dari kecamatan sekitar dan 28,8% dari luar daerah dan 0,02% kemungkinan dari luar daerah yang jauh dari wilayah Kota kabupaten di

Riau. Jika dilihat dari *culture* sosial ekonomi maka daerah dan masyarakat Kota Pekanbaru berasal dari mayoritas menengah kebawah dan MTs Al-Huda Pekanbaru berusaha melakukan subsidi silang untuk mengatasi kesenjangan siswa dari sisi latar belakang ekonomi yang berbeda

b. Kualitas, Efisiensi, Relevansi dan Daya Saing.

Dengan kondisi yang ada, dapat diprediksi dengan memberikan gambaran pada beberapa hal yaitu bahwa pada saat ini rata-rata siswa berasal dari keluarga yang mempunyai perhatian tinggi terhadap pendidikan. Selanjutnya sebagian besar guru pengajar kami berasal dari strata yang lebih tinggi S1 dan S2. yang mana 97% strata S1 dan 3% dari S2. Sementara fasilitas MTs Al-Huda Pekanbaru masih *relative* minim mengingat madrasah ini dibangun yang beroperasi tahun 2001-2002. sampai saat ini masih proses mempersiapkan diri. Laboratorium, kecukupan kelas dan media pendidikan yang baru tersedia ditempat kami. Untuk metode pembelajaran, para guru di MTs Al-Huda Pekanbaru sudah mulai belajar menerapkan pengajaran CTL sebagai sebuah konsekuensi pembekalan kurikulum berbasis kompetisi.

Dalam rangka menyiapkan pemimpin-pemimpin Bangsa ini sebagaimana obsesi MTs Al-Huda Pekanbaru maka dalam pelaksanaannya lembaga ini mencoba mengembangkan berbagai hal termasuk pengembangan muatan kurikulum di tingkat sekolah. Pembelajaran kependuan untuk membina kemandirian, menghafal Al-Qur'an, pembinaan bahasa asing dan pendalaman materi keislaman selain materi sains merupakan salah satu upaya lembaga untuk menyiapkan para siswa untuk bersaing pada kehidupan pada umumnya.

c. Manajemen *Governance* dan Pencitraan Publik.

Dalam hal pelaksanaan Manajemen, MTs Al-Huda Pekanbaru merencanakan menerapkan konsep dalam manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Otonomi lembaga yang menjadi dasar pertama dalam MBS sudah sejak lama diterapkan di MTs Al-Huda Pekanbaru Visi lembaga yang besar komitmen terhadap mutu yang bagus mendorong semua potensi yang dimiliki. Pembinaan SDM dalam pengembangan kompetensi kerja juga merupakan daya dorong yang

kuat bagi MTs Al-Huda Pekanbaru sehingga pada usia yang relative muda sudah mampu berprestasi pada tingkat Regional maupun Nasional. Kepemimpinan yang kuat dalam menjaga stabilitas senergisitas kerja yang baik merupakan hal mutlak perlu dimiliki oleh MTs Al-Huda Pekanbaru. Oleh karena itu upaya pengembangan diri terutama kepala Madrasah secara simultan dan berkesinambungan perlu terus dilakukan dan deprogram secara progresif. Selain itu proses kaderisasi perlu juga diperhatikan dalam rangka menjaga sustain abilitas lembaga pada masa yang akan datang.

Pada saat ini MTs Al-Huda Pekanbaru sangat konsentrasi terhadap rekrutmen dan memprediksi perkembangan kemampuan peserta didik. Untuk kebutuhan itu program-program yang mendukung eksternal, partisipasi orang tua dalam mendukung program tersebut juga sudah sangat dirasakan. Keterlibatan orang tua untuk mendukung program-program tersebut tidak hanya sekedar sumbangan dana tetapi sumbangan fikiran sebagai narasumber dari sebuah seminar, atau menjadi fasilitator kegiatan kunjungan edukasi bagi para siswa. Kami menyadari factor kesibukan dan jauhnya jarak rumah dan sekolah merupakan salah satu *factor* bahwa pertemuan komite sekolah masih belum intensif dilakukan.

Untuk menjaga sekaligus mempertahankan optimalisasi pelayanan terhadap pengguna layanan pendidikan di MTs Al-Huda Pekanbaru senantiasa melakukan layanan pendidikan di MTs Al-Huda Pekanbaru senantiasa melakukan evaluasi terhadap kinerja struktur kesekolahan ataupun pendukung kesekolahan. perlu kami sampaikan bahwa struktur yang dibuat sekarang cukup berbeda dengan struktur yang ada karena menyelesaikan dengan kebutuhan lembaga.

Pada masalah pencitraan *public*, MTs Al-Huda Pekanbaru mencoba menampilkan satu karakteristik lembaga yang berorientasi kepada konsep Syumuliyatul Islam. Dimana dimensi kebenaran aqidah dan ahlak siswa mampu guru menjadi satu tujuan dalam perencanaan program kesekolahan.

Animo masyarakat untuk mensekolahkan putra-putri mereka ke sekolah-sekolah yang berbasis keislaman menjadi salah satu daya dongkrak jumlah pendaftaran siswa baru di MTs Al-Huda Pekanbaru.

d. Analisa Kondisi Pendidikan Masa Datang

MTs Al-Huda Pekanbaru menyadari betul bahwa sebagai sebuah institusi banyak yang belum bisa dioptimalkan dengan semua potensi yang sudah dititipkan saat ini. Kesadaran ini terus menguat seiring dengan perubahan kebutuhan dan perkembangan peserta didik di masa yang akan datang. Kelemahan sisi kenegaraan disemua sisi secara makro akibat dari keterlanaan manusia dari bangsa yang subur ini mendorong kami untuk lebih bekerja keras dan berdaya upaya untuk memvisualisasikan hasil pendidikan berupa tampilan kualitas kompetisi yang dimiliki oleh setiap siswa lulusan MTs Al-Huda Pekanbaru.

MTs Al-Huda Pekanbaru memandang bahwa ada 5 atau 10 tahun mendatang persaingan pada tingkat kemampuan seseorang menjadi sebuah tolak ukur yang mendominasi sebuah lapangan pekerjaan yang berimplikasi pada tingkat penghidupan seseorang pada saat itu. Maka dari itu MTs Al-Huda Pekanbaru untuk 5 tahun mendatang kita bisa menjadi sebuah lembaga yang mempunyai kebaikan-kebaikan yang bisa diadopsi oleh banyak lembaga, seperti diantaranya : 1) Aspek Pemerataan Pendidikan dan Perluasan Akses, 2) Disparitas siswa asal daerah dan luar daerah dengan prediksi 50%. 3) MTs Al-Huda Pekanbaru dapat memberikan beasiswa *Full Free Pay* bagi siswa yang berprestasi dari luar daerah. 4) Menjadi lembaga yang mampu menekan angka disparitas diseluruh aspek perkembangan peserta didik. 5) Menjadi lembaga yang memiliki jaringan komunikasi internal eksternal dan komunikasi data yang efektif., 6) Berperan serta membangun kota Boyolali sadar pendidikan; 7) Aspek Kualitas , Efisiensi , Relevansi dan Daya Saing, 8) Memiliki guru yang berkopetensi dan berkualitas baik, 9) Melaksanakan pembelajaran dengan system CTL pada kelas 7 dan 8,; 10) Melaksanakan system penilaian sesuai dengan KTSP Pada kelas 7 , 8 & 9, 11) Mampu melahirkan siswa yang hafal minimal 3 Juz Al-Qur'an. 12) Mampu melahirkan siswa yang berkomunikasi dengan dua bahasa., 13) Memiliki nilai rata-rata UN 8.00. 14) Memiliki Perpustakaan yang bagus. 15) Memiliki Laboratorium Bahasa yang Bagus. 16) Memiliki Ruang Multimedia yang bagus. 17) Memiliki Ruang Aula yang representative. 18) Aspek Manajemen,

Governance, dan Pencitraan Publik. 19) Menjadi sekolah yang menjalankan manajemen mutu terpadu. 20) Menjadi sekolah yang memiliki Sistem Kepemimpinan yang Kuat. 21) Menjadi sekolah yang memiliki manajemen Pengelolaan Tenaga kependidikan yang Effektif. 22) Menjadi sekolah yang memiliki Teamwork yang kompak. 23) Menjadi sekolah yang system monitoring dan evaluasi yang baik. 24) Menjadi sekolah yang akuntabel. 25) Menjadi sekolah yang melahirkan kelulusan yang berprestasi bidang akademik, non akademik di tingkat regional. 26) Menjadi sekolah yang memiliki system administrasi yang baik. 27) Menjadi sekolah yang memiliki system komunikasi yang efektif. 28) Menjadi sekolah yang memiliki lingkungan sekolah yang aman dan tertib.

1. Identifikasi Tantangan Nyata.

Menyingkapi sebuah analisa pendidikan di masa yang akan datang , maka tampak berbagai macam tantangan yang harus dihadapi MTs Al-Huda Pekanbaru agar tetap bisa eksis pada masa yang akan datang terutama dalam menghadapi persaingan global menjadi sebuah realita yang tidak bisa dihindari. Siapa yang tidak kuat maka siapapun akan hanyut oleh gelombang ketidak berdayaan yang berujung pada kefakiran dan kemiskinan.

Program Unggulan:

1. Pengembangan diri meliputi meliputi: praktik agama (sholat dan muhafadhoh juz amma, Asmaul Husna, Tahfidz, Baca Tulis Qur'an) dengan melibatkan lingkungan masyarakat sebagai pusat belajar.
2. Merintis pembelajaran berbasis IT

Sekilas Tentang Kondisi Lingkungan Sekolah

MTs Al-Huda Pekanbaru berada di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Lokasi tersebut berada sekitar 2 km dari pusat Kota. Kondisi wilayah sekitar merupakan daerah perdagangan dan sebagian besar orang tua siswa bermata pencaharian sebagai Pedagang dan Pegawai. Siswa-siswi MTs Al-Huda Pekanbaru sebagian besar dari wilayah sekitar yang meliputi Kecamatan Tampan, Kecamatan Marpoyan dan, dll.

Kondisi daerah Perkotaan dengan kultur budayanya cukup bagus digunakan sebagai salah satu sumber pembelajaran. Hambatan yang mungkin dirasakan adalah minat dan semangat belajar siswa-siswi yang rendah, indikasi ini diperoleh dari banyaknya laporan dari guru, terutama wali kelas dan guru BP dimana anak-anak sering tidak mengerjakan tugas Rumah, kurang perhatian saat mendapatkan nilai yang kurang dari KKM dan lain-lain. Di sisi lain mungkin hal ini terjadi karena perhatian orang tua di rumah masih kurang.

Dengan kondisi tersebut maka perlu merancang pembelajaran (RPP) maupun implementasinya dengan metode yang bervariasi, menyenangkan, pemberian reward, inovasi-inovasi pembelajaran yang menarik, disiplin yang tinggi sehingga akan dihasilkan prestasi yang diharapkan. Selain itu juga perlu mengadakan sosialisasi kemasyarakatan khususnya wali murid untuk lebih memperhatikan pendidikan terhadap putra-putrinya.

PROGRAM STRATEGIS

Aspek Pemerataan Pendidikan dan Perluasan Akses.

- ❖ Pengembangan sistem rekrutmen yang bermutu, adil dan transparan.
- ❖ Pengembangan pelayanan pendidikan yang bermutu, adil dan merata.
- ❖ Pengembangan informasi data dan informasi yang efektif.
- ❖ Pengembangan jalinan komunikasi dan kerjasama yang efektif dengan lingkungan luar sekolah

Aspek Kualitas, Efisiensi dan Relevansi

- ❖ Peningkatan / Pengembangan ISI 9 Kurikulum)
- ❖ Pengembangan kurikulum satuan pendidikan.
- ❖ Pengembangan silabus.
- ❖ Pengembangan RPP
- ❖ Pengembangan Standar Proses.
- ❖ Pengembangan inovasi guru dalam mengajar.
- ❖ Pengembangan system penilaian.
- ❖ Pengembangan media pembelajaran.
- ❖ Pengembangan kurikulum islam terpadu.

- ❖ Pengembangan Tenaga Pendidik dan kependidikan.
- ❖ Pengembangan dan peningkatan standar kualitas tenaga kependidikan.
- ❖ Peningkatan Standar Kelulusan.
- ❖ Meningkatkan skor (GSA) lulusan tiap tahunnya.
- ❖ Optimalisasi pendukung KBM : tenaga pengajar
- ❖ Optimalisasi sarana pendidikan penggunaan multi media, perpustakaan, laboratorium MIPA, laboratorium bahasa.
- ❖ Pemberdayaan Siswa.
- ❖ Optimalisasi proses KBM.
- ❖ Optimalisasi Supervisi.
- ❖ Optimalisasi evaluasi dan system penilaian.
- ❖ Pemilihan siswa berprestasi terbaik.
- ❖ Pengembangan lomba akademik dan non akademik.
- ❖ Lomba cerdas cermat SAIN
- ❖ Lomba pidato, percakapan bahasa Inggris dan Arab.
- ❖ Lomba mengareang dan menulis.
- ❖ Lomba olah raga dan seni.
- ❖ Lomba Tafidzul Qur'an.
- ❖ Pengembangan Standar pembiayaan Sekolah.
- ❖ Pengelolaan pembiayaan yang professional.
- ❖ Mengoptimalkan setiap aspek yang dapat menjadi sumber dana pendidikan
- ❖ Pengembangan standar sarana dan prasarana.
- ❖ Pelaksanaan Akhad bersih.
- ❖ Pengembangan laboratorium Matematika, IPA, Elektronik, bahasa, dan Informatic and Comunication Technology (ICT).
- ❖ Pengembangan sarana kolam renang, basket, sepak bola, badminton, tennis meja, tennis lapangan dan outboard.
- ❖ Pengembangan sarana pudsat sumber belajar, multimedia,perpustakaan, kelas , asrama, mesjid,dapur, dan klinik.

- ❖ Pengembangan Standar Penilaian.
- ❖ Membuat data base pelaksanaan UUB dan Ujian Nasional sesuai SNP.
- ❖ Pengembangan sarana pendukung system penilaian yang efisien dan efektif.
- ❖ Membuat Bank soal untuk mata ujian Nasional, pelatihan pembuatan soal, dan analisa butir soal.
- ❖ Pelatihan guru dalam pengembangan system dan standar penilaian, kerjasama dengan lembaga pelatihan pendidikan.
- ❖ Aspek manajemen, Governance, dan Pencitraan Publik.
- ❖ Pengembangan system manajemen penjamin kualitas hasil pendidikan.
- ❖ Pengembangan Sistem Pengelolaan Tenaga Kependidikan yang efektif.
- ❖ Pengembangan kerjasama sekolah dengan komite sekolah/madrasah dan lembaga
- ❖ Pengelolaan Sitem Pembiayaan yang akuntabel.

A. Strategi Pelaksanaan.

- Aspek Pemerataan Pendidikan.
 1. Memmbangun jaringan system sosialisasi rekrutmen yang baik.
 2. Menyenggarakan system tes yang transparan.
- Aspek Kualitas, Efisiensi dan Relevansi.
 1. Peningkatan / Pengembangan Isi Kurikulum.
 2. Pengembangan Standar Proses.
 3. Pengembangan dan Peningkatan Standar kualitas tenaga pendidik dan kependidikan.
 4. Peningkatan Standar Kelulusan.
 5. Peningkatan Standar Sarana dan Prasarana.
 6. Pengembangan Standar Penilaian.
- Aspek Manajemen, *Governance*, dan Pencitraan Publik.
 1. Pengembangan system manajemen penjamin kualitas hasil pendidikan.
 2. Pengembangan system pengelolaan Tenaga pendidikan dan kependidikan.
 3. Pengembangan kerjasama sekolah dengan komitesekolah dan lembaga swasta.

4. Pengembangan sistem Jaringan Informasoi.
5. Mengelola system Pembiayaan yang akuntabel.

B. Hasil Yang di Harapkan

- Aspek Pemerataan Pendidikan dan Perluasan Akses.
 1. Menjadi MTs yang Formal mandiri.
 2. Mempunyai kurikulum / system pendidikan yang bermutu.
 3. Angka Disparasi semakin kecil.
 4. Terwujudnya jalinan komunikasi yang baik di lingkungan madrasah.
- Aspek Kualitas, Efisiensi dan Relevansi.
 1. Aspek Peningkatan/ Pengembangan Isi (Kurikulum)
 2. Pengembangan Standar Proses.
 3. Pengembangan Kualitas standar pendidik dan kependidikan.
- Aspek Manajemen, *Governance*, dan Pencitraan Publik.
 1. Mampu menjamin kualitas pendidikan.
 2. Memiliki manajemen Madrasah yang transparan dan akuntabel.
 3. Mempunyai system Pengembangan tenaga Pendidik dan Kependidikan yang baik.
 4. Mempunyai hubungan yang baik dengan komite Madrasah / Sekolah.
 5. Mempunyai system jaringan informasi sekolah/madrasah yang baik.
 6. Terciptanya pembukuan keuangan sesuai dengan standard yang ditentukan.
 7. Dapat membuat anggaran berbasis aktifitas (*Activities based budget*)
 8. Dapat menyajikan laporan keuangan yang dapat di pertanggung jawabkan.
 9. Dapat mengembangkan jalinan kerja sama dengan penyandang dana.
Dapat menciptakan system subsidi silang.

SASARAN DAN STRATEGI PENCAPAIAN

A. Sasaran

Sasaran Program MTs Al-Huda Pekanbaru:

Kepala Madrasah dan Para Guru serta dengan persetujuan Komite Madrasah menetapkan sasaran program, baik untuk jangka pendek, jangka

menengah, dan jangka panjang. Sasaran program dimaksudkan untuk mewujudkan visi dan misi madrasah.

Program Jangka Pendek

1. Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 90%.
2. Target pencapaian rata-rata Nilai Ujian Akhir 5,0.
3. Target pencapaian rata-rata Nilai UAMBN Akhir 7,0.
4. 90% peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
5. Memiliki ekstra kurikuler unggulan
6. 5 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris.
7. 5 % peserta didik dapat aktif berbahasa Arab.
8. 5 % peserta didik dapat membaca Arab gundul.
9. 30 % peserta didik dapat berperan aktif dalam menciptakan kawasan yang peduli dengan lingkungan
10. 15 % Peserta didik mampu berpidato dalam 3 bahasa.

Program Jangka Menengah

1. Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 94%.
2. Target pencapaian rata-rata NUAN lulusan 6,0.
3. Target pencapaian rata-rata UAMBN 7,5.
4. 95 % peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
5. Extra kurikuler unggulan dapat menjuarai tingkat KKM
6. 10 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris.
7. 10 % peserta didik dapat aktif berbahasa Arab.
8. 10 % peserta didik dapat membaca Arab gundul.
9. 60 % peserta didik dapat berperan aktif dalam menciptakan kawasan yang peduli dengan lingkungan
10. 30 % Peserta didik mampu berpidato dalam 3 bahasa

Program Jangka Panjang

1. Kehadiran Peserta didik, Guru dan Karyawan lebih dari 95 %.
2. Target pencapaian rata-rata NUAN lulusan 7,0.

3. Target pencapaian rata-rata nilai UAM BN 8.0
4. 97 % peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
5. Ekstrakurikuler unggulan dapat meraih prestasi tingkat Provinsi
6. 20 % peserta didik dapat aktif berbahasa Inggris.
7. 50 % peserta didik dapat aktif berbahasa Arab.
8. 20 % peserta didik dapat membaca Arab gundul.
9. 100 % peserta didik dapat berperan aktif dalam menciptakan kawasan yang peduli dengan lingkungan.
10. 40 % Peserta didik mampu berpidato dalam 3 bahasa

Sasaran program tersebut selanjutnya ditindaklanjuti dengan strategi pelaksanaan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga madrasah sebagai berikut:

1. Mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan;
2. Mengadakan jam tambahan pada pelajaran tertentu;
3. Melakukan kerjasama dengan pihak kabupaten dan perusahaan yang ada di wilayah Provinsi Riau untuk membantu pembiayaan bagi peserta didik yang mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi;
4. Mengadakan Tadarusan menjelang pelajaran dimulai, Tadabur Alam, peringatan hari besar Islam, dan membentuk kelompok-kelompok pengajian peserta didik;
5. Membentuk kelompok belajar;
6. Pengadaan buku penunjang;
7. Pengadaan komputer;
8. Mengintensifkan kelompok belajar di Madrasah
9. Mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua;
10. Pelaporan kepada lembaga secara berkala;

B. SRATEGI PENCAPAIAN

Strategi Pelaksanaan / Pencapaian Madarasah:

1. Dalam program Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berstandar nasional: strateginya adalah menjalin kerjasama dengan Jejaring Kurikulum Tingkat Kab/Kota/Propinsi, Komite Sekolah dan *stakeholder* lain dalam melaksanakan kunjungan, workshop, lokakarya, seminar, *In House Training* dan lain-lain untuk menghasilkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan berstandar nasional.
2. Dalam program Pengembangan kurikulum berstandar nasional: menjalin kerjasama dan mengoptimasikan warga sekolah dalam membuat pemetaan SK dan KD, membuat silabus, membuat RPP, membuat model-model penilaian melalui workshop IHT untuk menghasilkan dokumen kurikulum sekolah berstandar nasional.
3. Dalam program pengembangan Standar Proses pembelajaran:, guru membuat dan menggunakan silabus dan RPP yang digunakan sebagai pegangan pelaksanaan pembelajaran.
4. Dalam program Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang berstandar nasional, memberikan kesempatan bagi guru yang belum mempunyai klasifikasi pendidikan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki untuk belajas lagi. Guna meningkatkan profesional guru yang sesuai dengan kompetensi bidangnya diadakan IHT.
5. Dalam program Pemenuhan Standar Pengelolaan berstandar nasional, maka membuat RKS dan RKAS guna mengarahkan sekolah untuk mencapai tujuan yang diharapkan, menjalin kerja sama dan kemitraan dengan orang tua, Pengadaan PAS dan SIM sekolah
6. Dalam program Pengembangan sarana dan prasarana, bahan ajar, sumber belajar, dan media pembelajaran yang berstandar nasional: menjalin kerjasama dengan pihak lain dan mengoptimalkan SDM sekolah untuk mengembangkan, melengkapi, menambah, dalam rangka memenuhi standar sarana dan prasarana dan media pembelajaran sekolah

7. Dalam program menciptakan sekolah yang ramah lingkungan: menjalin kerjasama dengan sekolah Pembina Adiwiyata sebagai pemberi masukan agar warga sekolah dapat berperan aktif

PENUTUP

Dari uraian gambaran Rensra Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Pekanbaru di atas dapat disimpulkan bahwa melalui tahapan yang telah dipaparkan menunjukkan adanya urutan yang jelas dalam melaksanakan renstra suatu lembaga pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari begitu jelasnya strategi capaian yang terukur melalui 8 tahapan tersebut yaitu: (1) *Self Evaluation* (2) *Swot Analysis (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats)* (3) *Vision* (4) *Mission* (5) *Objectives* (6) *Strategic Issues* (7) *Strategic Program* (8) *Targets And Achievement's Strategy*.

Tahapan ini menunjukkan adanya keterhubungan antara tahapan satu dengan yang lain sehingga merupakan satu kesatuan rangkaian yang tidak boleh dipisahkan dalam mencapai visi, misi dan tujuan dari suatu lembaga pendidikan.

Dapat dipahami juga bahwa hasil dari tulisan ini memberikan pemahaman kepada penulis begitu pentingnya rencana strategis dalam mewujudkan tujuan lembaga terutama untuk menakar dan mampu memproyeksikan tujuan lembaga untuk masa yang akan datang. Selanjutnya tingkat ketercapaian yang bisa diukur memudahkan bagi pengelola lembaga pendidikan untuk mengembangkan dan memajukan lembaga atau institusinya untuk jangka waktu yang relatif panjang sehingga mampu membaca keadaan masa depan yang tepat dan terukur.

Namun demikian penulis juga berusaha untuk memahami dan mendalami kajian yang berhubungan dengan *strategic planning* dalam rangka agar mampu mengelola lembaga pendidikan secara mandiri dan juga nantinya agar bisa berkontribusi untuk kemajuan pendidikan khususnya diprovinsi riau ini. Oleh karena itu masukan dan juga bimbingan yang sangat saya harapkan dari dosen pembimbing dan pengampu mata kuliah ini. Atas bimbingan dan arahnya saya ucapkan terimakasih.

DAFTAR REFERENSI

- Allison, M., & Kaye, J. (2005). *Strategic Planning for Nonprofit Organizations: A Practical Guide and Workbook*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Bryson, J. M., & Alston, F. K. (2005). *Creating and Implementing Your Strategic Plan : a Workbook for Public and Non Profit Organizations*. San Fransisco: Jossey Bass.
- CSDF. (1998). *Strategic Planning Guidelines*. California: California State Departemen of Finance (CSDF).
- Bryson, John M. *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: a Guide to strengthening and sustaining organizational achevment*. 3. San Fransisco: Jossey-Bass, 2004.
- Ian L. Mitroff, Christine M. Pearson. *A Diagnostic Guide for Improving Your Organization's Crisis-preparedness*. San Fransisco: Jossey-Bass, 1993.
- Robinson, Perace. *Manajemen Statistik Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Jakarta, DKI: Bina Rupa Aksara, 1997.
- Siagian, Sondang P. *Manajemen Strategik*. Jakarta, DKI: PT. Bumi Aksara, 2000.
- Sutcliffe, Karl E. Weick and Kathleen M. *Karl E. Weick and Kathleen M. Sutcliffe, Managing the Unexpected: Assuring High Performance in an Age of Compexity..* Califronia: Jossey-Boss, 2001.
- Nawawi, H. (2005). *Manajemen Strategik*. Yogyakarta: Gadjah Mada Press.
- Nelson, S. (2009). *Implementing for Result Your Strategic Plan in Action*. Chicago: American Library Assocation.
- SUNO. (2010). *Strategic Planning Handbook and Managers Implementation Tools*. New Orleans: Shouthern University at New Orleans (SUNO).
- Texas Workforce Commission. (2005). *Strategic Planning: Managing Strategically*. Texas: Texas Workforce Commission.